**AKTIVITAS ANTIBAKTERI EKSTRAK ETANOL DAUN RUKU-RUKU (*Ocimum tenuiflorum* L*.*) TERHADAP BAKTERI *Staphylococcus epidermidis***

**NADILA ALAINA**

**NPM. 192114038**

**ABSTRAK**

Daun ruku-ruku (*Ocimum tenuiflorum* L.)merupakan salah satu tanaman obat yang dikenal masyarakat digunakan sebagai bumbu masakan karena aromanya yang dapat mengurangi bau yang kurang sedap. Berdasarkan kandungan kimianya daun ruku-ruku banyak mengandung alkaloid, flavonoid, tanin, saponin dan streroid/triterpenoid. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui aktivitas antibakteri ekstrak etanol daun ruku-ruku terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis*.

Metode penelitian yang dilakukan secara eksperimental dengan variabel bebas yaitu ekstrak etanol daun ruku-ruku dengan konsentrasi 5%, 10% dan 20% sedangkan variabel terikat yaitu aktivitas antibakteri terhadap *Staphylococcus epidermidis.* Ekstrak simplisia daun ruku-ruku dibuat dengan pelarut etanol 96%. Kontrol positif yang digunakan adalah Tetrasiklin dan kontrol negative adalah DMSO. Pengujian yang dilakukan pada simplicial daun ruku-ruku meliputi skrining fitokimia, pemeriksaan makroskopik, pemeriksaan mikroskopik, pemeriksaan kadar air, pemeriksaan kadar sari larut air, pemeriksaan kadar sari larut dalam etanol, pemeriksaan kadar abu dan pemeriksaan kadar abu tidak larut asam.

Hasil skrining fitokimia menunjukkan bahwa daun ruku-ruku *(Ocimum tenuiflorum* L*.)* mengandung senyawa metabolit sekunder yaitu alkaloid, flavonoid, tanin, saponin dan streroid/triterpenoid. Hasil penelitian aktivitas antibakteri menunjukkan bahwa daun ruku-ruku dapat dijadikan sebagai antibakteri karena memiliki daya hambat yang kuat pada konsentrasi 5%, 10% dan 20% yaitu 8,7mm, 9,8mm dan 12,1mm terhadap bakteri *Staphylococcus epidermidis..*

**Kata Kunci*:*** *Daun ruku-ruku (Ocimum tenuiflorum* L*.), ekstrak daun ruku-ruku,*

*aktivitas antibakteri, Staphylococcus epidermidis.*

# 